



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Januari 2016

Halaman: 2

### Pemegang KMS Yogya Berkurang

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA – Jumlah kepala keluarga (KK) di Kota Yogyakarta yang mendapat Kartu Menuju Sejajtera (KMS) 2016 berkurang dibanding tahun lalu. Penurunan jumlah pemegang akses jaminan sosial tersebut mencapai 151 KK.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Wali Kota Yogyakarta Nomor 452/2015 tertanggal 31 Desember 2015, pemegang KMS 2016 sebanyak 18.730 KK atau 60.195 jiwa. Jumlah ini sekitar 17,7 persen dari total penduduk Kota Yogyakarta. Jumlah ini terbagi atas tiga kelompok KMS, Kelompok KMS I atau fakir miskin ada 34 KK, kelompok II atau miskin ada 5.335 KK, dan kelompok III atau hampir miskin ada 13.361 KK.

Menurut Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta Hadi Mochtar, tahun lalu pemegang KMS mencapai 18.881 KK. Data tahun lalu ini menjadi dasar penentuan pemegang KMS 2016, ditambah usulan dari RT/RW. Tim khusus kemudian melakukan verifikasi data. Ia mengatakan, verifikasi data ini dilakukan berdasarkan pada tujuh aspek dengan 17 parameter. Adapun aspek ini, antara lain pendapatan, aset, papan, dan kondisi sosial. "Jadi, kita memiliki parameter sendiri, berbeda dengan data Badan Pusat Statistik (BPS)," kata dia di Yogyakarta, Senin (18/1).

Setelah dilakukan verifikasi, Hadi mengatakan, jumlah pemegang KMS ini menurun. Penurunan ini disebabkan sejumlah faktor. Yaitu, adanya perpindahan penduduk, kematian, atau pun warga yang masuk ke kategori mampu. Kepala Bidang Bantuan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosakertrans Kota Yogyakarta Tri Maryatun menjelaskan, verifikasi dilakukan terhadap 26.153 KK. Selain pemegang KMS tahun lalu, ada usulan RT/RW sebanyak 7.272 KK. Dari hasil verifikasi, kata dia, sebanyak 6.128 KK masuk kategori mampu. Sementara 239 KK dinyatakan sudah meninggal, 522 pindah kependudukan, 160 KK tidak ditemukan di alamatnya, 99 KK tidak mau didata, dan 14 KK tidak memiliki kartu keluarga Kota Yogyakarta. Selain itu, kata dia, ada data ganda sebanyak 261 KK.

Selepas data lengkap dan ditetapkan, Tri mengatakan, daftar penerima KMS ini akan segera disosialisasikan ke kelurahan. KMS ini nantinya bisa digunakan warga untuk akses kesehatan, pendidikan, jaminan sosial, dan lainnya. "Saat ini kita akan melakukan pencetakan kartu agar segera bisa digunakan," ujar dia.

Namun, bagi warga yang masuk daftar penerima dan akan segera menggunakan KMS, menurut Tri, bisa meminta surat keterangan sementara ke Dinsosakertrans Kota Yogyakarta. ■ edi irfan filtrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005